

## SOP MELAKUKAN KONSELING PERENCANAAN KEHAMILAN SEHAT

No	KOMPONEN KERJA
	NILAI
I	<p>PERSIAPAN ALAT</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat tulis</li> <li>2. Lembar balik perencanaan kehamilan</li> <li>3. Lembar balik 12 indikator keluarga sehat</li> <li>4. Buku KIA</li> <li>5. Pengukur tinggi badan</li> <li>6. Pengukur berat badan</li> <li>7. Kertas pengukur Lila</li> <li>8. Tensi meter</li> </ol>
II	<p>LANGKAH KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien diarahkan ke tempat pertemuan sesuai kesepakatan/KIA</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik: mengukur TD, mengukur TB, menimbang BB, dan mengukur LiLa</li> <li>3. Melakukan anamnesis lengkap meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identitas konseli dan suami termasuk nama, umur, alamat, pekerjaan, agama</li> <li>b. Riwayat haid</li> <li>c. Riwayat perkawinan</li> <li>d. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas, anak sebelumnya (jika ada)</li> <li>e. Riwayat penyakit klien, suami dan keluarga</li> <li>f. Riwayat anitan klien, suami dan keluarga</li> <li>g. Riwayat kontrasepsi (jika menggunakan)</li> </ol> </li> <li>4. Pemberian KIE prakonsepsi untuk kedua pasangan meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesiapan psikologi</li> <li>b. Kesiapan kebutuhan calon anak</li> <li>c. Pengetahuan cara mengasuh anak</li> <li>d. Persiapan keuangan</li> <li>e. Penggunaan kontrasepsi</li> <li>f. Faktor resiko medis</li> <li>g. Potensi mewarisi penyakit genetika</li> <li>h. Masalah lingkungan tempat kerja</li> <li>i. Masalah prakonsepsi pada pria</li> <li>j. Perubahan-perubahan yang mungkin terjadi saat hamil</li> <li>k. Nutrisi/konsumsi makanan yang sehat selama masa prakonsepsi hingga hamil</li> <li>l. Gaya hidup sehat (merokok, minuman beralkohol, obat-obatan)</li> </ol> </li> <li>5. Melakukan rujukan ke laboratorium untuk pemeriksaan: darah lengkap, urine lengkap, golongan darah, TORCH, gula darah dan HbA1c, hepatitis B, tes fungsi tiroid, pap smear, clamidia, HIV, anita gen, dan GO</li> <li>6. Bekerjasama dengan dokter obgyn guna pemeriksaan: skrining ginekologi</li> </ol>
III	<p>PENYELESAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil Penkes</li> <li>2. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada klien dan suami</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>
IV	<p>SIKAP</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap dan penampilan</li> <li>2. Keterampilan komunikasi termasuk penguasaan materi dan tehnik penyampaian</li> </ol>
V	<p>PENYELESAIAN</p>